

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara atau pedoman yang digunakan peneliti untuk mengkaji objek penelitian secara mendalam melalui prosedur ilmiah yang sistematis dan terarah. Penerapan metode yang tepat bertujuan untuk memperoleh data yang efektif dan efisien, yang kemudian dianalisis secara mendalam sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.<sup>48</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tuturan, tulisan, serta perilaku yang dapat diamati dari subjek penelitian. Pendekatan ini menitikberatkan pada pemahaman mendalam terhadap fenomena atau permasalahan yang diteliti, dengan memanfaatkan narasumber atau informan sebagai sumber utama untuk memperoleh data yang komprehensif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam terkait strategi penjualan yang diterapkan oleh Kedai Kopimoe dalam meningkatkan omset penjualan.<sup>49</sup>

Jenis penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai kondisi yang terjadi di lapangan, khususnya terkait praktik strategi penjualan yang dilakukan oleh pelaku usaha. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh data yang lebih mendalam dan

---

<sup>48</sup>Tamaulina Br. Sembiring, *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik)* (Karawang: Cv Saba Jaya Publisher, 2024)1.

<sup>49</sup> Mohammad Abdul Mukhyi, *Metodologi Penelitian Panduan Praktis Penelitian Yang Efektif* (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023)34.

komprehensif mengenai permasalahan yang diteliti.<sup>50</sup>

## **B. Kehadiran Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Peneliti terlibat secara langsung di lapangan untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Kehadiran peneliti di Kedai Kopimoe Desa Sukorejo, Kec.Ngasem, Kabupaten Kediri bertujuan untuk memperoleh data yang akurat dan relevan mengenai strategi penjualan yang diterapkan. Peneliti juga berinteraksi langsung dengan informan, seperti pemilik usaha, karyawan, dan konsumen, guna mendapatkan informasi yang mendalam.<sup>51</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kedai Kopimoe yang berlokasi di Desa Sukorejo, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan strategis, yaitu tingginya aktivitas masyarakat di sekitar area tersebut, yang berada di tepi jalan utama serta dekat dengan kawasan perkantoran, lembaga keuangan (bank), dan lingkungan pendidikan seperti sekolah. Kondisi ini menjadikan lokasi usaha memiliki tingkat visibilitas yang baik dan aksesibilitas yang mudah bagi berbagai segmen konsumen, baik pegawai, pelajar, maupun masyarakat umum. Selain itu, Kedai Kopimoe merupakan usaha yang telah lama berdiri dan mampu mempertahankan keberlangsungannya hingga saat ini, sehingga menarik untuk dikaji lebih lanjut terkait strategi penjualan yang

---

<sup>50</sup> Mohammad Abdul Mukhyi, *Metodologi Penelitian* (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023), 28.

<sup>51</sup> Sahrul. M, "Strategi Pemasaran Pedagang Kaki Lima Dalam Menarik Minat Beli Konsumen (Studi Pada Pedagang Kaki Lima Di Lapangan Pancasila Kota Palopo)" (Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2020), 11-25.

diterapkan dalam menjaga eksistensi sekaligus meningkatkan omset penjualan di tengah persaingan usaha yang semakin dinamis.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data merupakan fakta atau informasi yang diperoleh dan disajikan untuk tujuan tertentu dalam penelitian. Dalam konteks penelitian kualitatif, data dapat berupa keterangan yang diperoleh secara mendalam melalui wawancara maupun observasi terhadap informan. Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

##### **1. Sumber Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber utama di lokasi penelitian. Data ini berasal dari informan yang terlibat secara langsung dengan objek penelitian sehingga informasi yang diperoleh bersifat autentik dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Pengumpulan data primer dilakukan melalui observasi dan wawancara mendalam untuk memperoleh gambaran mengenai fenomena yang diteliti.<sup>52</sup>

Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh melalui hasil wawancara dan observasi langsung di Kedai Kopimoe. Informan penelitian terdiri atas pemilik usaha sebagai informan utama, karyawan Kedai Kopimoe, serta beberapa konsumen sebagai informan pendukung. Pemilihan informan tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi yang komprehensif mengenai penerapan strategi Segmentasi, Targeting, dan Positioning (STP) serta perannya dalam meningkatkan omset penjualan.

---

<sup>52</sup> Undari Sulung and Mohamad Muspawi, "Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier," *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 5, no. 3 (2024): 112.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui berbagai sumber yang telah tersedia sebelumnya. Data tersebut dapat berupa dokumen, arsip, buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan, maupun publikasi lain yang berkaitan dengan topik penelitian. Penggunaan data sekunder bertujuan untuk memperkuat landasan teori, melengkapi data primer, serta memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai objek penelitian.<sup>53</sup>

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumen yang dimiliki Kedai Kopimoe, seperti data omset penjualan tahun 2022–2025, dokumentasi kegiatan usaha, serta berbagai dokumen pendukung lainnya. Selain itu, peneliti juga menggunakan buku, jurnal ilmiah, artikel, dan sumber literatur lain yang relevan dengan strategi Segmentasi, Targeting, dan Positioning (STP) serta omset penjualan sebagai dasar dalam mendukung analisis penelitian

### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat strategis dalam proses penelitian, mengingat tujuan utama penelitian adalah memperoleh data yang relevan dan akurat. Oleh karena itu, untuk menghimpun data di lapangan dalam rangka menjawab fokus penelitian, digunakan berbagai metode pengumpulan data yang sesuai.

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan langsung tatap muka antara pewawancara

---

<sup>53</sup> Radiko Arvyanda and Enrico Fernandito, “Analisis Pengaruh Perbedaan Bahasa Dalam Komunikasi Antarmahasiswa,” *Jurnal Harmoni Nusa Bangsa Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta* 1, no. 1 (2023): 81.

dan sumber informasi.<sup>54</sup> Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi data yang valid dan akurat dari pihak-pihak yang terlibat mengenai masalah yang sedang diselidiki. Wawancara dilakukan kepada pemilik dan karyawan Kedai Kopimoe, untuk memperoleh informasi mendalam mengenai strategi penjualan dan perannya dalam meningkatkan omset, dan kepada konsumen untuk mengetahui persepsi mereka terhadap Kedai Kopimoe.

## 2. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, dengan tujuan memperoleh informasi faktual mengenai aktivitas yang sedang berlangsung secara nyata di lapangan. Teknik observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas penjualan di Kedai Kopimoe seperti, cara melayani konsumen, proses transaksi serta situasi dan kondisi lingkungan usaha.

## 3. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan dokumentasi untuk mengumpulkan data melalui foto, video, dan laporan tertulis yang berkaitan dengan kegiatan penjualan di Kedai Kopimoe Desa Sukorejo, Kec.Ngasem, Kabupaten Kediri. Dokumentasi ini berfungsi sebagai bukti visual dan pendukung analisis penelitian.

## **F. Analisis Data**

### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan biasanya cukup banyak, sehingga memerlukan analisis yang cermat dan terperinci. Reduksi data berarti

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017)205.

menyaring dan merangkum informasi yang dianggap penting, serta mengidentifikasi tema dan pola yang muncul. Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan.<sup>55</sup>

## 2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman dalam Sandu Siyoto, penyajian data merupakan proses menyusun sekumpulan informasi secara sistematis sehingga memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan. Tahap ini dilakukan dengan mengorganisasi data yang diperoleh ke dalam bentuk yang terstruktur, mengingat data dalam penelitian kualitatif umumnya bersifat naratif sehingga perlu disederhanakan tanpa menghilangkan makna yang terkandung di dalamnya.<sup>56</sup>

Penyajian data bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh maupun parsial dari hasil penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengklasifikasikan data sesuai dengan fokus permasalahan, yang diawali dengan proses pengkodean pada setiap subkategori, sehingga memudahkan dalam proses analisis dan penarikan kesimpulan.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan yang merumuskan jawaban terhadap permasalahan yang dirumuskan, dengan mengacu pada data yang telah dianalisis secara mendalam. Kesimpulan awal bersifat sementara dan diperkuat melalui mekanisme verifikasi, triangulasi, serta validasi ulang terhadap data. Setelah keabsahan data terkonfirmasi, kesimpulan akhir

---

<sup>55</sup> Feny Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: Pt. Global Eksekutif Teknologi, 2022)15.

<sup>56</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015)123.

ditetapkan sebagai temuan penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Beberapa metode untuk menguji keabsahan data yang bisa diterapkan antara lain ialah:<sup>57</sup>

#### 1. Keikutsertaan Peneliti

Peneliti berada di lokasi penelitian untuk memahami kondisi dan aktivitas penjualan Kedai Kopimoe. Dalam proses pengumpulan data pasti diperlukan waktu yang lama, sehingga data yang diperoleh lebih valid dan representatif.

#### 2. Ketekunan Dalam Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan secara berulang dan teliti terhadap aktivitas penjualan, pelayanan konsumen serta proses transaksi guna memperoleh data yang akurat dan konsisten.<sup>58</sup>

#### 3. Triangulasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa bentuk triangulasi:

- a. Triangulasi sumber: Peneliti membandingkan informasi yang diperoleh dari Owner/karyawan dan konsumen Kedai Kopimoe pada waktu dan kondisi yang berbeda.
- b. Triangulasi teknik: Data dikumpulkan melalui berbagai metode, yaitu wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi.
- c. Triangulasi waktu: dilakukan dengan mengumpulkan data pada waktu yang berbeda, yaitu pagi, siang, sore, dan malam, untuk menguji

---

<sup>57</sup>Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sulawesi: CV. Syakir Media Press, 2021), 32-182.

<sup>58</sup> Nazar Naamy, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar & Aplikasinya* (Mataram: Pusat Penelitian Dan Publikasi Ilmiah, 2019).

konsistensi informasi mengenai strategi penjualan dan perubahan omset penjualan. Pengamatan menunjukkan bahwa kondisi Kedai Kopimoe berbeda pada setiap waktu. Pada pagi hari jumlah pengunjung relatif sedikit, siang hari mulai meningkat karena jam istirahat, sedangkan sore hingga malam hari menjadi waktu paling ramai karena banyak konsumen datang untuk berkumpul, bekerja, belajar, atau bersantai. Perbedaan kondisi tersebut digunakan sebagai dasar untuk memastikan bahwa data yang diperoleh tetap konsisten meskipun dikumpulkan pada situasi yang berbeda.<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup> Benny S. Pasaribu et al., *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis* (Banten: Media Edu Pustaka, 2022), 83-89.